

BAB 6

PENUTUP

6.01. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan mengenai kebermaknaan hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga besarnya. Dapat disimpulkan bahwa lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga besarnya cenderung memiliki kehidupan yang bermakna hal ini karena lansia yang tinggal di rumah mendapat dukungan dari orang-orang yang ada di lingkungan keluarganya seperti anak-anak maupun cucu-cucu hingga tetangga-tetangga terdekat. Selain itu lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga besarnya mendapat kebebasan beraktivitas melakukan hal-hal yang positif seperti mengaji yang bukan hanya sebagai ibadah namun memberi ketenangan jiwa dan pikiran bagi para lansia. Selain mengaji lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga besarnya mendapat ijin serta dukungan untuk bekerja jika hal itu menjadi kemauan lansia itu sendiri. Selain itu lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga besarnya merasa diperhatikan oleh anak-anaknya dan dijadikan sebagai panutan. Selain dukungan dari keluarga, kebermaknaan hidup lansia juga dipengaruhi oleh pencapaian-pencapaian lansia selama ini, pencapaian yang lansia dapatkan membuat subjek merasa kehidupannya berharga dan bermakna.

Kelima subjek merasa kehidupannya bermakna namun antara subjek perempuan dan subjek laki-laki terdapat perbedaan dalam memaknai kehidupannya. Pada subjek laki-laki ketika harus mengalami cobaan hidup seperti penghianatan atau pun kematian pasangan hidup, akan lebih mudah menerimanya sebagai takdir dari Allah yang harus terjadi dalam kehidupannya

namun bagi subjek perempuan membutuhkan waktu yang lama untuk mengikhlaskan terlebih ketika harus kehilangan orang yang tersayang.

Kelima lansia yang hidupnya bermakna memiliki ciri-ciri kebermaknaan hidup seperti yang disebutkan oleh Frankl (2017) di antaranya optimis yang artinya mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian. Kepercayaan yang artinya yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan dalam kondisi yang menyedihkan sekalipun. Motivasi yang artinya mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif, mengubah penderitaan menjadi keberhasilan dan kemudian sukses, mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah lebih baik, mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab. Harapan dan tujuan hidup yang artinya seseorang memiliki harapan dan tujuan dalam hidup yang hendak dicapai. Cinta yang artinya merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai. Bahagia yang artinya mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi di dalam hidup yang tersembunyi.

Kelima subjek memiliki ciri-ciri kebermaknaan hidup seperti di atas dengan intensitas yang berbeda-beda mulai dari intensitas lemah, sedang hingga intensitas kuat.

6.02. Saran

a. Bagi Subjek Penelitian

Saran untuk lansia. Menjadi lansia memang bukan perkara yang mudah setelah melewati proses kehidupan yang penuh liku-liku. Lansia harus mendapati kenyataan akan menurunnya fungsi fisik, menderita sakit yang tidak kunjung

sembuh hingga kehilangan orang yang paling disayang seperti pasangan hidup kendati demikian lansia memiliki tugas penting yaitu menemukan kebermaknaan hidup. Makna hidup dapat ditemukan dari kerja yakni melakukan sesuatu yang penting, dalam cinta yakni peduli kepada orang lain dan yang terakhir dalam keberanian saat menghadapi masa-masa sulit. Menemukan kebermaknaan hidup memang bukan sesuatu yang mudah dan sering kali menimbulkan ketegangan batin kendati demikian bukan suatu halangan bagi lansia untuk menemukan kebermaknaan hidupnya karena makna hidup bukan hanya bisa ditemukan dalam kondisi menyenangkan saja melainkan dalam kondisi sulit makna hidup mampu ditemukan.

Faktor yang mempengaruhi lansia menemukan kebermaknaan hidupnya diantaranya kehidupan keagamaan, sikap menerima, penyerahan diri, pekerjaan atau perbuatan, pengalaman, cinta dan yang terakhir adalah dukungan sosial dari orang-orang terdekat. Lansia yang berhasil menemukan kebermaknaan hidupnya mereka memiliki ciri-ciri yakni optimis, percaya, memiliki motivasi, memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai, cinta dan yang terakhir adalah bahagia. Setelah lansia berhasil menemukan kebermaknaan hidupnya, lansia akan mendapat upah yaitu kebahagiaan.

b. Bagi Keluarga

Saran bagi keluarga yang memiliki orang tua yang sudah lansia. Perlu dipahami bahwa memiliki kehidupan yang bermakna bagi seseorang itu sangatlah penting terutama bagi seseorang yang disebut lansia. Oleh karenanya bagi keluarga memberi perhatian kepada lansia dan memberi dukungan agar lansia merasa disayangi oleh orang-orang terdekatnya akan sangat membantu lansia dalam menemukan kebermaknaan hidupnya.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran bagi penelitian yang selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu topik tentang kebermaknaan hidup sebaiknya melakukan pertimbangan sebelum memutuskan untuk memilih responden dalam penelitian. Perlu diketahui bahwa menemukan kebermaknaan hidup bukan hanya tugas bagi lansia saja tetapi menemukan kebermaknaan hidup adalah tugas kita sebagai manusia untuk itu penelitian selanjutnya sebaiknya memilih responden penelitian dengan kriteria responden yang lain guna memperluas penelitian dengan tema kebermaknaan hidup.

